



**Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Bahasa dan Seni
Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Mandarin**

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan													
Skripsi	8820806100		T=6 P=0 ECTS=9.54	8	22 November 2024													
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Koordinator Program Studi													
	Miftachul Amri, M.Pd., M.Ed., Ph.D.		Miftachul Amri, M.Pd., M.Ed., Ph.D.		Miftachul Amri, M.Pd., M.Ed., Ph.D.													
Model Pembelajaran	Project Based Learning																	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																	
	CPL-4	Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi.																
	CPL-5	Mampu menguasai konsep dasar kebahasaan bahasa Mandarin mencakup pelafalan, kosakata, tata bahasa, makna kata dan kalimat																
	CPL-6	Mampu menguasai konsep dasar pedagogi pendidikan bahasa Mandarin mencakup konsep teoritis tentang perencanaan pembelajaran, strategi belajar mengajar, media pembelajaran, penilaian pembelajaran																
	CPL-9	Mampu merancang, mengimplementasikan, dan menilai pembelajaran inovatif bahasa Mandarin																
	CPL-10	Mampu merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan penelitian dalam pembelajaran dan bahasa Mandarin dan atau sastra Tionghoa																
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																	
	CPMK - 1	Mendeskripsikan hakikat ABK dan BI untuk ABK dan lingkup kajiannya																
	CPMK - 2	Mendeskripsikan Jenis ABK dan Karakteristiknya: Tuna netra																
	Matrik CPL - CPMK																	
		CPMK	CPL-4	CPL-5	CPL-6	CPL-9	CPL-10											
		CPMK-1	✓	✓	✓	✓	✓											
		CPMK-2	✓	✓	✓	✓	✓											
	Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																	
		CPMK	Minggu Ke															
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
		CPMK-1																
		CPMK-2																
Deskripsi Singkat MK	Mampu menguasai memahami lebih kompleks terkait Pembahasan hakikat ABK, jenis dan karakteristik ABK (Tunanetra,tunarungu,tunawicara,tunagrahita,tnadaksa, tunaganda, slow learner, patau syndrome, Edward syndrome, autisme, dan disleksia) , kemampuan dan gangguan berbahasa ABK, silabus BI untuk ABK, metode Pembelajaran BI untuk ABK, media pembelajaran BI untuk ABK, penilaian BI untuk ABK, penyusunan RPP Mapel BI ABK, penelitian BI untuk ABK, dan literasi untuk ABK melalui kegiatan tatap muka, pelatihan, tugas terstruktur, belajar mandiri, dan simulasi guna menghasilkan artikel/makalah untuk dipresentasikan dalam diskusi kelas dan pameran/gelar karya prodi.																	
Pustaka	Utama :																	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. p> 2. Hermijanto, Olivia Bobby. 2016. <i>Disleksia</i> . 3. Infenthaler, Dirk, dkk. (Eds.). 2008. Understanding Models for Learning and Instructions. New York: Springer. 4. Karyana, Asep dan Widati Sri. (2013). Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tunadaksa. Jakarta: PT Luxima Metro Media 5. Kurikulum 2013. Mata Pelajaran BI untuk ABK . 2013 6. Lakshita, Nattaya. 2012. <i>Belajar Bahasa Isyarat untuk Anak Tunarungu (Menengah)</i> . Javalitera: Yogyakarta. 7. Murtie, Afin. 2016. <i>Ensiklopedia Anak Berkebutuhan Khusus</i> . Yogyakarta: Redaksi Maxima. 8. NCSE. 2014. Children with Special Needs. Co Meath: NSCE. 9. Netmedia. 2016. <i>Vidio Lentera Indonesia – Kisah Inspiratif Seorang Tuna Netra Memperjuangkan Pendidikan di Surabaya</i> (https://www.youtube.com/watch?v=IPDQwriN61k). 10. Ismawati, Nur. 2012. <i>Kisah-kisah Motivasi untuk Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu</i> . Javalitera: Yogyakarta. 11. Rinakri, Jati Atmaja. 2018. <i>Pendidikan dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus</i> . Bandung: PT.Remaja Rosdakarya. 12. Wasita, Ahmad. 2012. <i>Seluk-Beluk Tunarungu dan Tunawicara Serta Strategi Pembelajarannya</i> . Javalitera: Yogyakarta. 13. Widjaya, Ardhi. 2012. <i>Seluk-Beluk Tunanetra dan Strategi Pembelajaran</i> . Jogjakarta: Javalitera. 																	
	Pendukung :																	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. 6. Murtie, Afin. 2016. Ensiklopedia Anak Berkebutuhan Khusus. Yogyakarta: Redaksi Maxima. 2. 7. NCSE. 2014. Children with Special Needs. Co Meath: NSCE. 3. 8. Netmedia. 2016. Vidio Lentera Indonesia – Kisah Inspiratif Seorang Tuna Netra Memperjuangkan Pendidikan di Surabaya 4. Ismawati, Nur. 2012. Kisah-kisah Motivasi untuk Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu. Javalitera: Yogyakarta 																	

Dosen Pengampu		Dr. Mintowati, M.Pd. Dr. Urip Zaenal Fanani, M.Pd. Prof. Dr. Subandi, S.Pd., M.A. Miftachul Amri, M.Pd., M.Ed., Ph.D. Prof. Dr. Anas Ahmadi, S.Pd., M.Pd. Muhammad Farhan Masrur, S.Pd., M.TCFL Yogi Bagus Adhimas, S.Pd., M.A. Cicik Arista, S.Pd., M.TCSOL. Tiffany Qorie, S.S., M.TCSOL. HANS YOSEF TANDRA DASION					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Menguasai hakikat Anak Berkebutuhan Khusus dan jenis-jenis ABK fisik ataupun mental	Sikap: memilih teori-teori berkaitan dengan Anak Berkebutuhan Khusus Pengetahuan: menyintesis teori-teori tentang Jenis-jenis ABK dari pendapat para pakar yang telah dibaca. Keterampilan: Mencari informasi-informasi yang berkaitan dengan hakikat dan jenis-jenis ABK	Kriteria: Mampu menerapkan konsep dasar Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	diskusi kelompok 2 X 50		Materi: - Pustaka: Karyana, Asep dan Widati Sri. (2013). Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tunadaksa. Jakarta: PT Luxima Metro Media	2%
2	Memahami gangguan berbahasa pada Anak Berkebutuhan Khusus	Sikap: Membaca ulasan terkait gangguan berbahasa pada Anak Berkebutuhan Khusus Pengetahuan: Menyintesis jenis-jenis dan gangguan berbahasa pada Anak Berkebutuhan Khusus Keterampilan: Mengumpulkan informasi tentang gangguan berbahasa pada Anak Berkebutuhan Khusus	Kriteria: Mampu menerapkan konsep dasar Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	1. Ceramah 2. Diskusi kelompok 3. Presentasi 4. Tanya jawab 2 X 50		Materi: - Pustaka: Wasita, Ahmad. 2012. Seluk-Beluk Tunarungu dan Tunawicara Serta Strategi Pembelajarannya . Javalitera: Yogyakarta. Widjaya, Ardhi. 2012. Seluk-Beluk Tunanetra dan Strategi Pembelajaran. Jogjakarta: Javalitera.	2%
3	- Memanfaatkan IPTEKS sebagai alat bantu mengidentifikasi ABK Slow Learner - Menguasai konsep dan karakteristik ABK Slow Learner - Mampu bertanggung jawab dengan hasil identifikasi strategi pemelajaran bagi ABK T Slow Learner	- Mengetahui hakikat Slow Learner - dan mengidentifikasi karakteristik, serta gangguan berbahasa bagi anak Slow Learner	Kriteria: Istimewa : 90 sd 100; Sangat baik : 76 sd 89; Rata-rata : 56 sd 75; Dibawah rata-rata: 0 sd 55 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Diskusi Inquiri 2 X 50		Materi: - Pustaka: Karyana, Asep dan Widati Sri. (2013). Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tunadaksa. Jakarta: PT Luxima Metro Media	2%

4	<p>- Memanfaatkan IPTEKS sebagai alat bantu mengidentifikasi ABK Down syndrome, patau syndrome, dan Edward syndrome - Menguasai konsep dan karakteristik ABK Down syndrome, patau syndrome, dan Edward syndrome - Mampu bertanggung jawab dengan hasil identifikasi strategi pembelajaran bagi ABK Down syndrome, patau syndrome, dan Edward syndrome</p>	<p>Indikator Sikap: memilih teori-teori berkaitan dengan Anak Berkebutuhan Khusus Pengetahuan: menyintesis teori-teori tentang Jenis-jenis ABK dari pendapat para pakar yang telah dibaca. Keterampilan: Mencari informasi-informasi yang berkaitan dengan hakikat dan jenis-jenis ABK Sikap: Membaca ulasan terkait jenis-jenis dan Karakteristik ABK cakupannya Pengetahuan: Menyintesiskan jenis-jenis dan Karakteristik ABK di dalamnya Keterampilan: Mengumpulkan informasi tentang jenis-jenis dan Karakteristik ABK . Sikap: Membaca ulasan terkait gangguan berbahasa pada Anak Berkebutuhan Khusus Pengetahuan: Menyintesiskan jenis-jenis dan gangguan berbahasa pada Anak Berkebutuhan Khusus Keterampilan: Mengumpulkan informasi tentang gangguan berbahasa pada Anak Berkebutuhan Khusus Sikap: Memilih sumber materi terkait ABK jenis tunanetra Pengetahuan: Mengidentifikasi karakteristik ABK jenis tunanetra Keterampilan: Mengumpulkan informasi tentang ABK jenis tunanetra Sikap: Memilih sumber materi terkait ABK jenis Tunarungu Pengetahuan: Mengidentifikasi karakteristik ABK jenis Tunarungu Keterampilan: Mengumpulkan informasi tentang ABK jenis Tunarungu Sikap: Memilih sumber materi terkait ABK jenis tunanetra Pengetahuan: Mengidentifikasi karakteristik ABK jenis tunanetra Keterampilan: Mengumpulkan informasi tentang ABK jenis tunanetra Sikap: Memilih sumber materi terkait ABK jenis Tungrahita Pengetahuan: Mengidentifikasi karakteristik ABK jenis Tungrahita Keterampilan: Mengumpulkan informasi tentang ABK jenis Tungrahita UTS Menganalisis/mengidentifikasi ABK Tuna daksa Mengetahui hakikat ABK Tunaganda dan mengidentifikasi karakteristik, serta gangguan berbahasa bagi anak ABK Tuna ganda. - Mengetahui hakikat Slow Learner - dan mengidentifikasi karakteristik, serta gangguan berbahasa bagi anak Slow Learner - Mengetahui hakikat Down syndrome, patau syndrome, dan Edward syndrome - dan mengidentifikasi karakteristik, serta gangguan berbahasa bagi anak Down syndrome, patau syndrome, dan Edward syndrome</p>	<p>Kriteria: Istimewa : 90 sd 100; Sangat baik : 76 sd 89; Rata-rata : 56 sd 75; Dibawah rata-rata: 0 sd 55</p> <p>Bentuk Penilaian : Tes</p>	2 X 50		<p>Materi: - Pustaka: <i>Ismawati, Nur. 2012. Kisah-kisah Motivasi untuk Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu. Javalitera: Yogyakarta</i></p>	5%
5	<p>- Menguasai konsep ABK ADHD, Autis dan disleksia</p>	<p>Mengetahui hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penanganan ABK ADHD, Autis dan disleksia</p>	<p>Kriteria: Istimewa : 90 sd 100; Sangat baik : 76 sd 89; Rata-rata : 56 sd 75; Dibawah rata-rata: 0 sd 55</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	2 X 50		<p>Materi: Penunjang Pustaka: <i>Netmedia. 2016. Vidio Lentera Indonesia – Kisah Inspiratif Seorang Tuna Netra Memperjuangkan Pendidikan di Surabaya (https://www.youtube.com/...).</i> <i>Ismawati, Nur. 2012. Kisah-kisah Motivasi untuk Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu . Javalitera: Yogyakarta.</i></p>	2%
6	<p>Memanfaatkan IPTEKS sebagai alat bantu mengidentifikasi konsep kurikulum Bahasa Indonesia bagi Anak berkebutuhan khusus</p>	<p>Mengetahui konsep konsep kurikulum Bahasa Indonesia bagi ABK</p>	<p>Kriteria: Istimewa : 90 sd 100; Sangat baik : 76 sd 89; Rata-rata : 56 sd 75; Dibawah rata-rata: 0 sd 55</p> <p>Bentuk Penilaian : Tes</p>	2 X 50		<p>Materi: - Pustaka: <i>NCSE. 2014. Children with Special Needs. Co Meath: NSCE.</i></p> <p>Materi: - Pustaka: <i>Lakshita, Nattaya. 2012. Belajar Bahasa Isyarat untuk Anak Tunarungu (Menengah) . Javalitera: Yogyakarta.</i></p>	5%

7	Memanfaatkan IPTEKS sebagai alat bantu mengidentifikasi konsep kurikulum Bahasa Indonesia bagi Anak berkebutuhan khusus	Mengetahui konsep konsep kurikulum Bahasa Indonesia bagi ABK	Kriteria: Istimewa : 90 sd 100; Sangat baik : 76 sd 89; Rata-rata : 56 sd 75; Dibawah rata-rata: 0 sd 55 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	2 X 50		Materi: - Pustaka: Wasita, Ahmad. 2012. <i>Seluk-Beluk Tunarungu dan Tunawicara Serta Strategi Pembelajarannya</i> . Javalitera: Yogyakarta. Widjaya, Ardhi. 2012. <i>Seluk-Beluk Tunanetra dan Strategi Pembelajaran</i> . Jogjakarta: Javalitera.	2%
8	UTS	mesdeskripskan Bahasa Indonesia untuk ABK	Kriteria: Mampu menerapkan konsep penelitian Bentuk Penilaian : Tes	2 X 50		Materi: - Pustaka: Kurikulum 2013. <i>Mata Pelajaran BI untuk ABK . 2013</i>	10%
9	memahami metode pembelajaran bahasa bagi anak ABK sesuai dengan jenisnya	memahami metode pembelajaran bahasa bagi anak ABK sesuai dengan jenisnya	Kriteria: Mampu menerapkan konsep penelitian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	2 X 50		Materi: - Pustaka: Kurikulum 2013. <i>Mata Pelajaran BI untuk ABK . 2013</i>	2%
10	memahami metode pembelajaran bahasa bagi anak ABK sesuai dengan jenisnya	memahami metode pembelajaran bahasa bagi anak ABK sesuai dengan jenisnya	Kriteria: Mampu menerapkan konsep penelitian Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	2 X 50		Materi: - Pustaka: Lakshita, Nattaya. 2012. <i>Belajar Bahasa Isyarat untuk Anak Tunarungu (Menengah)</i> . Javalitera: Yogyakarta.	2%
11	memahami media pembelajaran bahasa bagi anak ABK sesuai dengan jenisnya	memahami media pembelajaran bahasa bagi anak ABK sesuai dengan jenisnya	Kriteria: Mampu menerapkan konsep penelitian Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	2 X 50		Materi: - Pustaka: Ismawati, Nur. 2012. <i>Kisah-kisah Motivasi untuk Anak Berkebutuhan Khusus Tunarungu</i> . Javalitera: Yogyakarta	2%
12	penelitian terkait kemampuan berbahasa bagi ABK	memahami penelitian terkait kemampuan berbahasa bagi ABK	Kriteria: Istimewa : 90 sd 100; Sangat baik : 76 sd 89; Rata-rata : 56 sd 75; Dibawah rata-rata: 0 sd 55 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	2 X 50		Materi: - Pustaka: Kurikulum 2013. <i>Mata Pelajaran BI untuk ABK . 2013</i>	2%
13	penelitian terkait kemampuan berbahasa bagi ABK	memahami penelitian terkait kemampuan berbahasa bagi ABK	Kriteria: Istimewa : 90 sd 100; Sangat baik : 76 sd 89; Rata-rata : 56 sd 75; Dibawah rata-rata: 0 sd 55 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	2 X 50		Materi: - Pustaka: Kurikulum 2013. <i>Mata Pelajaran BI untuk ABK . 2013</i>	2%
14	metode penelitian keterampilan berbahasa bagi ABK	Menggunakan metode penelitian keterampilan berbahasa bagi ABK	Kriteria: Istimewa : 90 sd 100; Sangat baik : 76 sd 89; Rata-rata : 56 sd 75; Dibawah rata-rata: 0 sd 55 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	2 X 50		Materi: - Pustaka: Wasita, Ahmad. 2012. <i>Seluk-Beluk Tunarungu dan Tunawicara Serta Strategi Pembelajarannya</i> . Javalitera: Yogyakarta. Widjaya, Ardhi. 2012. <i>Seluk-Beluk Tunanetra dan Strategi Pembelajaran</i> . Jogjakarta: Javalitera.	2%
15	metode penelitian keterampilan berbahasa bagi ABK	metode penelitian keterampilan berbahasa bagi ABK	Kriteria: proses dan produk Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	2 X 50		Materi: penelitian ABK Pustaka: Rinakri, Jati Atmaja. 2018. <i>Pendidikan dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus</i> . Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.	50%
16	UAS	UAS	Kriteria: UAS Bentuk Penilaian : Tes	2 X 50		Materi: - Pustaka: Kurikulum 2013. <i>Mata Pelajaran BI untuk ABK . 2013</i>	8%

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	19%

2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	51%
3.	Praktik / Unjuk Kerja	2%
4.	Tes	28%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal

Koordinator Program Studi S1
Pendidikan Bahasa Mandarin



Miftachul Amri, M.Pd., M.Ed., Ph.D.
NIDN 0005127303

UPM Program Studi S1 Pendidikan
Bahasa Mandarin



NIDN

File PDF ini digenerate pada tanggal 22 November 2024 Jam 04:22 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

VALID